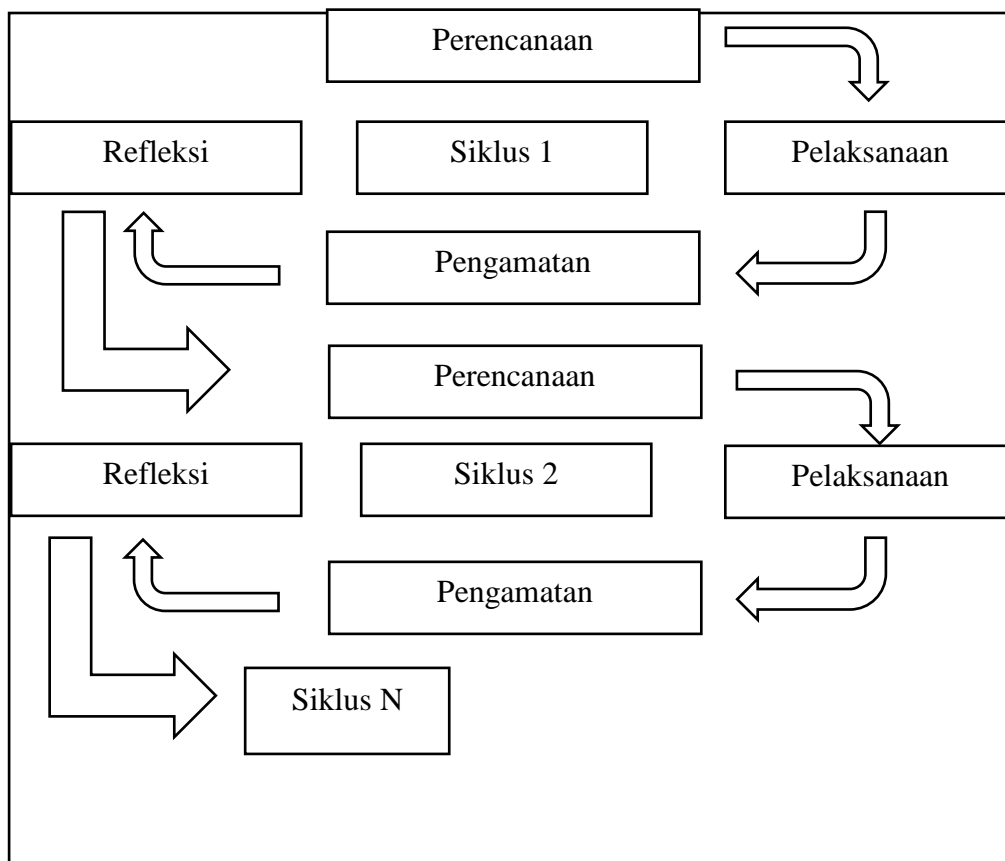


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart seperti yang dikutip oleh Arikunto (2006, hlm. 97) bahwa dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun gambaran model dan penjelasannya sebagai berikut.



**Bagan 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas**

(Sumber: Arikunto, 2006)

Tridiani Laraswanti, 2017

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGRI 29 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tahap 1: Perencanaan**

Dalam tahap ini, guru menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

**Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan**

Dalam tahap ini guru merencanakan isi rancangan. Hal yang perlu diperhatikan guru harus ingat <sup>22</sup> berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus berlaku wajar.

**Tahap 3: Pengamatan**

Dalam tahap ini guru melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang sedang dilakukan. Keduanya berlangsung pada waktu yang sama.

**Tahap 4: Refleksi**

Dalam tahap ini guru mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan.

**3.2 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan mengikuti tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas menurut Wardani (2006, hlm. 2-3) yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati/observasi, dan melakukan refleksi. Penelitian ini akan dilakukan dalam dua tahap, tahap persiapan dan tahap tindakan penelitian sebanyak tiga siklus.

**3.2.1 Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti perencanaan ini berupa rencana kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam memecahkan masalah. Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah: (1) menyusun pembelajaran menyusun teks berita dengan model pembelajaran *two stay two stray*; (2) membuat dan menyusun instrumen penelitian.

**3.2.2 Pelaksanaan**

Peneliti melakukan pembelajaran teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. Setelah itu, peneliti akan merefleksikan temuan atas kendala belajar siswa dalam pembelajaran teks berita.

Tridiani Laraswanti, 2017

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGRI 29 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.3 Observasi

Peneliti mengamati dengan seksama suasana pembelajaran, reaksi siswa dalam pembelajaran teks berita. Aktivitas siswa menjadi fokus utama pengamatan, baik peran serta dalam kelompok maupun setelah terlepas dari kelompoknya. Berikut hal-hal yang dilakukan pengamat saat proses pembelajaran berlangsung.

- a) mengamati segala sesuatu yang dilakukan siswa di dalam kelas yang berkaitan dengan kegiatan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*;
- b) mencatat segala sesuatu yang dilakukan siswa maupun proses pembelajaran di dalam kelas yang berkaitan dengan kegiatan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.

### 3.2.4 Refleksi

Berdasarkan refleksi ini, peneliti menilai tingkat keberhasilan teks berita melalui model pembelajaran *two stay two stray*. Peneliti mengidentifikasi hasil tersebut untuk memahami proses dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan. Hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk merevisi proses belajar mengajar pada siklus selanjutnya.

## 3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 29 Bandung, yang beralamat di Jl. Geger Arum No. 11A. Partisipan dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A SMPN Negeri 29 Bandung tahun ajaran 2017/2018. Jumlah siswa kelas VIII-A sebanyak 36 siswa, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Penentuan partisipan penelitian dilakukan dengan alasan kebanyakan siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide dan mengembangkannya dalam sebuah kalimat teks berita yang sesuai.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, di antaranya sebagai berikut.

### 3.4.1 Observasi

Tridiani Laraswanti, 2017

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGERI 29 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti melakukan observasi bagaimana keterampilan menulis teks berita siswa di dalam kelas tanpa menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dan keterampilan menulis teks berita siswa dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. Dua hasil observasi tersebut dijadikan bahan perbandingan dan pertimbangan perubahan atau peningkatan keaktifan siswa untuk keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* dengan metode yang lainnya. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif karena peneliti terjun langsung dengan objek penelitian.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung. Pewawancara selalu menjadi pihak penanya, dan narasumber selalu menjadi pihak yang menjawab pertanyaan. Narasumber yang diwawancarai adalah guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 29 Bandung dan siswa kelas VIII-A SMPN 29 Bandung.

#### 3.4.3 Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. Prosedur tes yang digunakan adalah tes akhir yang dilakukan di setiap akhir siklus.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen. Instrumen-instrumen tersebut adalah pedoman wawancara (guru dan siswa), tes tertulis, lembar kriteria penilaian menulis teks berita, lembar observasi aktivitas kelas, dan rencana pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita.

#### 3.5.1 Lembar Observasi

Observasi dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan sebagai masukan dan gambaran dalam pelaksanaan refleksi. Bentuk instrumen yang digunakan adalah lembar observasi proses pembelajaran dan lembar aktivitas kelas.

Tridiani Laraswanti, 2017

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGRI 29 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengamatan observasi ini bekerjasama dengan beberapa observer. Penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif melibatkan pihak lain untuk menjaga keabsahan dan kesahihan tindakan. Observer yang membantu penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bapak Hendi Supriyadi, S.Pd., guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung.
- 2) Cucu Siti Solihat, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI.

**Tabel 3.1**

**LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN**

Siklus :

Tanggal :

No	Deskriptor	Ya	Tidak
1.	Guru meminta siswa untuk membuat enam kelompok.		
2.	Guru menyampaikan alur pembelajaran yang akan dilakukan.		
3.	Guru menampilkan teks berita dalam proyektor.		
4.	Guru memberikan lembar teks berita kepada setiap kelompok.		
5.	Siswa mulai berdiskusi dengan kelompoknya dan menuliskan unsur-unsur yang terdapat di dalam teks berita yang diberikan.		
6.	Tiga orang siswa dari kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu ke kelompok lain, tiga orang siswa lainnya bertugas membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu yang bertamu.		
7.	Tiga siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya dan berdiskusi hasil temuan dari kelompok lain.		
8.	Kelompok mencocokkan dan membahas hasil temuan.		
9.	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di		

Tridiani Laraswanti, 2017

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGRI 29 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	depan kelas.		
10.	Siswa lain memberikan tanggapan kepada siswa yang melakukan presentasi.		
11.	Guru menutup dan merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Refleksi ini bertujuan agar siswa dapat mengevaluasi kegiatan pembelajaran.		

(Observer)

**Tabel 3.2**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Nama Sekolah :

Tahun Ajaran :

Kelas/Semester :

Pokok Bahasan :

Siklus :

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	Peserta didik membuat enam kelompok.		
2.	Peserta didik menyimak alur pembelajaran yang akan dilakukan.		
3.	Peserta didik memperhatikan teks berita yang ditayangkan dalam <i>power point</i> .		
4.	Peserta didik menerima lembar teks berita yang diberikan oleh guru.		
5.	Peserta didik menjalankan/menerapkan model pembelajaran <i>two stay two stray</i> dalam		

Tridiani Laraswanti, 2017

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGRI 29 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran.		
6.	Peserta didik dibimbing oleh guru mengerjakan lembar kerja siswa.		
7.	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya.		
8.	Peserta didik menerima penguatan atas hasil diskusinya dari guru.		
9.	Peserta didik menutup dan merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Refleksi ini bertujuan agar peserta didik dapat mengevaluasi kegiatan pembelajaran.		
10.	Peserta didik menerima penjelasan pembelajaran selanjutnya.		

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa yang Tidak Sesuai dengan PMB

No.	Kriteria	Presentase
1.	Melamun	
2.	Mengobrol dengan temannya	
3.	Melakukan pekerjaan lain	
4.	Membuat corat-coret di kertas	

(Observer)

#### 3.5.2 Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII dan pada siswa kelas VIII-A SMPN 29 Bandung, yaitu bapak Hendi Supriyadi, S.Pd. Wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai proses pembelajaran menulis teks berita yang selama ini dilaksanakan di sekolah tersebut.

Tridiani Laraswanti, 2017

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGRI 29 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Wawancara untuk Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?	
2.	Materi pembelajaran apa yang diminati oleh siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia?	
3.	Bagaimana keterampilan menulis siswa di dalam kelas?	
4.	Kendala apa saja yang sering dialami guru ketika mengajar di kelas?	
5.	Metode apa yang biasa digunakan guru di dalam kelas?	

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Wawancara untuk Siswa**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Materi pembelajaran apa yang Anda sukai dalam pelajaran Bahasa Indonesia?	
2	Keterampilan apa yang Anda sukai dalam pembelajaran bahasa Indonesia?	
3	Mengapa keterampilan tersebut Anda sukai?	
4	Teks apa yang paling Anda kuasai?	
5	Apakah kamu menyukai pembelajaran menulis teks berita?	
6	Kendala apa yang kamu hadapi dalam menulis teks berita?	
7	Bagaimana penggunaan metode	

Tridiani Laraswanti, 2017

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGRI 29 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan guru selama pembelajaran berlangsung?	
--	------------------------------------------------------------------------------------	--

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kompetensi menulis teks berita.

### 3.5.3 Tes Tertulis

Tes tertulis untuk mengetahui kemampuan proses belajar dalam membuat teks berita. Berikut soal yang digunakan.

**Tabel 3.5**

**Lembar Tes Kemampuan Siswa Menulis Teks Berita**

<p>Petunjuk Pengerjaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulislah identitas (nama, nomor absen, dan kelas) pada lembar jawaban yang telah disediakan.</li> <li>2. Lembar jawaban dan soal dikumpulkan kembali kepada guru.</li> </ol> <p>Jawablah soal berikut ini!</p> <p>Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>two stay two stray</i>, buatlah sebuah teks berita secara utuh dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kelengkapan aspek kejelasan isi teks berita.</li> <li>b) Kelengkapan aspek struktur teks berita.</li> <li>c) Kelengkapan aspek kaidah kebahasaan teks berita.</li> <li>d) Kelengkapan aspek mekanik penulisan.</li> </ol>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tes tertulis merupakan sebuah acuan dalam mengumpulkan dan menganalisis data menulis teks berita, sehingga kompetensi pembelajaran menulis

Tridiani Laraswanti, 2017

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGRI 29 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan kemampuan siswa dalam menulis teks berita dapat terlihat perkembangannya. Adapun format penilaian menulis teks berita sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Penilaian Menulis Teks Berita**

Aspek Penilaian		Skor	Kriteria
<b>ISI</b>	Kejelasan Isi memuat:		
	1. Penting	40	Menguasai peristiwa; relevan dengan peristiwa yang dibahas; penjelasan terperinci.
	2. Daya Tarik	30	Cukup menguasai peristiwa; pengembangan isi cukup memadai; relevan dengan peristiwa tetapi kurang terperinci.
	3. Waktu	20	Penguasaan permasalahan terbatas; pengembangan isi tidak memadai.
	4. Kedekatan	10	Tidak menguasai peristiwa; tidak relevan dan tidak layak dinilai.
<b>STRUKTUR</b>	Struktur Teks memuat:		
	1. Kelengkapan struktur dan unsur 5H+1	25	Struktur dan unsur dalam teks lengkap dan berurutan.
	2. Keterpaduan struktur dan unsur	15	Struktur dan unsur dalam teks tidak lengkap dan tidak berurutan.
<b>KAIDAH</b>	Kaidah kebahasaan teks memuat:		
	1. Penggunaan bahasa baku.	20	Teks memuat keempat aspek

Tridiani Laraswanti, 2017

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGRI 29 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			kaidah kebahasaan.
	2. Penggunaan kalimat langsung.	15	Teks hanya memuat tiga aspek kaidah kebahasaan.
	3. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, dan konjungsi bahwa.	10	Teks hanya memuat dua aspek kaidah kebahasaan.
	4. Penggunaan kata kerja mental.	5	Teks hanya memuat satu aspek kaidah kebahasaan.
MEKANIK	Mekanik teks memuat:		
	1. Penulisan huruf	15	Teks memuat mekanik penulisan dan tanda baca dengan tepat sesuai PUEBI.
	2. Penggunaan tanda baca	10	Teks memuat mekanik penulisan dan tanda baca tetapi tidak tepat sesuai PUEBI.

(Adaptasi Buku Bahasa Indonesia 2014 Edisi Revisi)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor total}} \times \text{standar nilai}$$

#### 3.5.4 Catatan Harian Siswa

Catatan harian berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks berita. pertanyaan-pertanyaan tersebut seputar kesulitan atau kendala yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran menulis teks berita. Penggunaan catatan harian juga bertujuan untuk mengetahui kemampuan efektif menulis teks berita. Catatan harian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Catatan Harian Siswa**

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

1. Apa yang kamu dapatkan setelah melakukan pembelajaran menulis teks berita?
2. Bagaimana kesanmu setelah melakukan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*?
3. Kesulitan apa yang kamu hadapi ketika pembelajaran menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*?
4. Apa harapan kamu setelah mendapatkan materi tentang teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*?

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Data yang terkumpul berupa hasil wawancara, observasi proses pembelajaran, observasi aktivitas siswa, jurnal harian siswa, dan hasil menulis teks berita siswa. Setelah itu, hasil data yang terkumpul dianalisis untuk mengetahui apa yang harus diperbaiki dan apa yang harus dipertahankan sebagai tindak lanjut siklus tindakan. Adapun langkah-langkah pengolahannya sebagai berikut.

#### 3.6.1 Analisis Data

Analisis data mula-mula dengan menelaah seluruh data yang tersedia, yaitu teks berita siswa, lembar observasi proses pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan jurnal harian siswa. Setelah itu, pengolahan data dilanjutkan dengan mengategorisasikan data. Pada tahap analisis, data kualitatif dan kuantitatif dianalisis terlebih dahulu, kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan data dan atau tabel. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, langkah selanjutnya adalah refleksi untuk menarik kesimpulan.

Tridiani Laraswanti, 2017

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGRI 29 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6.2 Kategori dan Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh, dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Langkah selanjutnya peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut pemaparan hal-hal yang penelitian lakukan, yaitu:

- a. mendeskripsikan perencanaan tindakan kelas;
- b. mendeskripsikan pelaksanaan tindakan kelas setiap siklus;
- c. menganalisis data hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa digunakan penilaian sistem PAP berdasarkan kurikulum 2013 sebagai berikut.

**Tabel 3.8**

**Kategori Penilaian Berdasarkan Skala Penilaian Kurikulum 2013**

A : 3,67 - 4,00	C+ : 2,01 - 2,33
A- : 3,34 - 3,66	C : 1,67 - 2,00
B+ : 3,01 - 3,33	C- : 1,34 - 1,66
B : 2,67 - 3,00	D : 1,01 - 1,33
B- : 2,34 - 2,66	E : ≤ 1,00

Diataptasi dari Permendikbud No. 66 tahun 2013

tentang Standar Penilaian Pendidikan

- d. Menganalisis hasil observasi aktivitas proses pembelajaran di kelas dan aktivitas siswa dengan menghitung presentase tiap kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh pengamat dan menghitung rata-rata presentase pengamat sebagai berikut:

$$Presentase\ aktivitas\ siswa = \frac{rata - rata}{jumlah\ siswa} \times 100\%$$

Tridiani Laraswanti, 2017

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY TWO STRAY (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII-A SMP NEGRI 29 BANDUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu